

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah merger pada perusahaan yang melakukan merger dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Perusahaan sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan sesuai dengan kriteria *purposive sampling*. Periode penelitian ini dilakukan selama 3 tahun yaitu 1 tahun sebelum merger dan 1 tahun sesudah merger. Berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan *paired sample t test* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan KLBF, ASRI, SUGI dan COWL memiliki kinerja keuangan yang baik setelah melakukan merger, hal ini dikarenakan hasil EVA menunjukkan angka yang positif, yang mempunyai arti EVA yang positif atau $EVA > 1$ menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sedangkan perusahaan BCAP dan TURI memiliki kinerja keuangan yang kurang baik atau tidak memiliki nilai tambah setelah melakukan merger, hal ini dikarenakan hasil EVA menunjukkan angka yang negatif, yang

mempunyai arti $EVA < 1$ perusahaan tersebut tidak menciptakan nilai tambah.

2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger. Hal ini dikarenakan nilai signifikan 0,323 lebih besar dari 0,05 dan t hitung kurang dari t tabel ($-1,095 < 2,570$). Hasil ini menunjukkan bahwa merger tidak berdampak positif bagi perusahaan yang melakukan merger dan tidak membuat perbaikan kinerja keuangan dalam perusahaan.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan saran antara lain :

1. Bagi perusahaan-perusahaan yang sudah memiliki kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat mempertahankan kinerja keuangan yang baik agar kedepannya dapat lebih baik lagi, sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja menurun setelah melakukan merger diharapkan perusahaan tersebut memperbaiki kinerja untuk kedepannya atau mengganti pimpinan perusahaan tersebut.
2. Bagi perusahaan yang akan melakukan merger harus lebih selektif dalam memilih dan memutuskan perusahaan yang ingin dimerger. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinergi terhadap perusahaan yang melakukan merger, apabila perusahaan yang ingin dimerger tidak mempunyai kinerja yang baik maka akan menimbulkan resiko bagi perusahaan yang melakukan merger.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian lainnya atau mengganti metode penilaian kinerja lainnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.